

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era yang semakin maju, daya saing yang bervariasi di dunia bisnis bertambah ketat tergolong pada sektor perekonomian juga perdagangan bebas mengakibatkan bertambah selektifnya persaingan usaha di Indonesia. Pada dunia kerja kunci dari sasaran perusahaan yakni mendapatkan laba (profitabilitas) yang optimal dari aktivitas operasinya. Profitabilitas yakni kemahiran perusahaan dalam menghasilkan profit dari kegiatan operasi seperti penjualan dan investasi.

Laba menjadi dasar pengukuran kinerja kemahiran manajemen saat mengolah dan mendayagunakan harta perusahaan. Indeks suksesnya perusahaan bisa ditinjau dari kemahiran perusahaan memaksimalkan keuntungan. Permasalahan yang terdapat pada perusahaan sangatlah berarti bagi pimpinan karena *profit* diperlukan untuk kemudian dijadikan tolak ukur dan parameter atas berhasil atau tidak perusahaan dalam kendalinya itu. Perihat mengetahui nilai *profit* maka ratio yang dipergunakan yakni: return on assets (ROA), return on equity (ROE) dan return on investment (ROI). Pada riset ini tingkat profitabilitas diuji melalui *return on asset* (ROA).

Return on asset (ROA) yakni ratio profitabilitas yang dipakai dalam menghitung kemahiran perusahaan perihal mendapatkan keuntungan dari penggunaan sumber daya ataupun aset yang di miliki. ROA dipergunakan dalam pengukuran kualitas dan kinerja usaha untuk menerima profit untuk menerima *profit* setelah pengurangan pajak dari penggunaan aktiva yang dipunyai. Menurut (Hanafi and Halim 2016) rasio *return on total asset* (ROA) adalah rasio

digunakan dalam menghitung kemahiran perusahaan dalam menghasilkan profit bersih berlandaskan banyaknya aset tertentu. Secara sederhana ROA didefinisikan yakni hasil komparasi diantara profit yang telah dikurangi pemajakan dengan keseluruhan aktiva yang dipunyai perusahaan. Rasio ini dinyatakan dalam persentase. Jika terus meningkat rasio yang dipunyai perusahaan sehingga semakin bagus kinerja perusahaan untuk memaksimalkan laba bersihnya. Tingginya profitabilitas menjadi pendukung maksimalnya aktivitas operasional perusahaan. Banyak aspek yang memberi pengaruh ketinggian profitabilitas contohnya saja modal kerja. Ini sangatlah dibutuhkan bagi perusahaan dalam pembiayaan kegiatan setiap hari dalam pengoperasiannya, dari yang sudah dikeluarkan di harapkan bisa berbalik di periode singkat dari jumlah penjualan produksi, maka dari pengeluaran tersebut yang dapat membiayai aktivitas operasional kedepannya serta terus berputar disetiap periodenya.

Dikutip dari jurnal (Nurmawardi and Lubis 2019) rasio profitabilitas dipakai untuk memperkirakan seberapa tinggi profit yang di terima perusahaan. Sebelum manajer keuangan melakukan pengambilan keputusan tentunya terlebih dahulu wajib mengerti keadaan LK perseroan di masa itu. Keadaan finansial perusahaan dirangkum didalam finansial report yang dibuat sebagai pandangan atasan sebelum mengambil keputusan. Profitabilitas perusahaan menunjukkan rasio antar profit dengan aktiva ataupun modal yang didapatkan profit tersebut.

Modal kerja dikatakan sebagai pembelian saham yang ditempatkan pada aset jangka pendek yang contohnya seperti piutang, bank, stok, surat berharga dan lain lainnya. Terdapat tiga komponen modal pekerjaan yang spesifik yakni

piutang, kas juga inventori yang termasuk kedalam aset yang peranya sangat krusial di saat menjalankan beragam aktivitas penjualan dalam perusahaan. Efektifitasnya perusahaan dapat diketahui atauoun diukur dengan tingkat perputarannya.

Pada umumnya Perusahaan memerlukan kas untuk membelanjai kegiatan operasionalnya. Penerimaan pada kas perusahaan didapat dari dua sumber yang utama, yakni pendapatan kas yang asalnya dari penjualan non-kredit dan pembayaran piutang saat ada yang membeli secara kredit. Kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid sehingga bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan *financial* melalui bank ataupun *cash on hand*. Kas dibutuhkan dalam membelanjai oprasi dan penggerak roda produksi setiap hari serta menyelenggarakan investasi baru dalam aktiva tetap. Pendapat dari (Harjito and Martono 2014) kas yakni aset yang mempunyai ciri khas sebagai yang paling likuid dan mudahnyaa pindah dari satu transaksi ke transaksi lainnya. Transaksi yang di maksud seperti pembelian barang, upah karyawan, membayar hutang dan jual-beli lainnya yang dibutuhkan instansi. Menurut (Diana and Santoso 2016) Perputaran cash ialah banyaknya dana memutar di masa yang telah ditentukan lewat pembelian oleh pihak lain ke produk yang di jajakan. Perputaran kas minim menyebabkan banyaknya uang kas yang menganggur menjadikan profitabiliti perusahaan berkurang. Analisis terdahulu yang diteliti oleh (Febriani 2017) memperlihatkan bahwasanya perputaran kas tidaklah memberikan efek secara signifikan kepada profitabiliti. Ratio pemutaran kas mempunyai manfaat dalam menghitung tingkatan kecukuoan modal kerja industri yang diperlukan dalam pembayaran maupun pembiayaan

penjualan, yang berarti pada ratio ini dimanfaatkan dalam hal membayar biaya-biaya penjualan.

Komponen selanjutnya yakni piutang. Besar atau kecil nilai perputaran piutang terletak di seberapa besarnya ekuitas yang ditanamkan. Semakin cepat perputaran piutang disuatu perusahaan maka semakin bagus keadaan finansial usaha itu dan begitu juga sebaliknya semakin panjang umurnya, otomatis semakin tidak baik kondisi finansial perusahaan dikarenakan semakin bertambah waktu umur dari piutang untuk dijadikan dana tunai. Selain itu perputaran piutang dipakai atas indikasi kepada efisiensi dari piutang, terdapat indikasi lainnya yang lumayan krusial, yakni masa rerata periode pemungutan piutang. Menurut (Tiong 2017) didalam risetnya yang memiliki judul seberapa berpengaruh perputaran piutang kepada profitabiliti pada perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk, yakni pengukuran regresi antar perputaran piutang dan Return on asset (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang mana tiap naiknya piutang bisa menaikkan ROA. Jangka waktu pemungutan piutang yakni nominal yang memperlihatkan berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam penagihannya. Besarnya ratio usia piutang, makin tinggi kemungkinan probabiliti dari ratio ini untuk tak dapat tertagih..

Saat melakukan transaksi penjualan ke customer pada laporan keuangan perusahaan akan mengurangi persediaan dan menambah saldo piutang pada bagian aktiva lancar. Perusahaan mengklasifikasikan persediaannya tergantung pada jenis usaha yang dijalankannya apakah bergerak dibidang dagang atau menghasilkan produk. Dalam perusahaan dagang persediaannya dinamakan

persediaan barang dagang namun jika perusahaan manufaktur diklasifikasikan persediaannya maka menjadi yakni baku yang mentah, bahan hampir jadi dan produk akhir. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Hamid 2020) memperoleh hasil analisis yang memperlihatkan perpusingan persediaan berpengaruh tak signifikan kepada profitabiliti pada PT Gudang Garam Tbk. Menurut (Rahayu and Susilowibowo 2014) perpusingan persedian ialah seberapa seringkah produk terjual dan disediakan lagi dalam satu masa tertentu. makin besar tingkatan perpusingan persediaan maka makin bagus bagi perusahaan karna standar waktu antara penanaman modal dan persediaan bergerak semakin singkat. Pada perusahaan dagang perputaran persediaan sangat memberikan pengaruh signifikan karna jika stok persediaan tidak berputar baik atau terjadi stok mati maka akan berpengaruh ke penjualan dan laba perusahaan.

Pada perusahaan maksimum minimumnya kas serta naik turunnya tingkat perputaran kas menunjukkan ketepatangunaan *cash* pada perusahaan. Makin banyaknya terdapat dana tunai pada perusahaan memiliki arti makin menumpuk dana yang tidak efektif, hal ini tentunya akan menimbulkan masalah kepada profitabiliti. Demikian juga dengan putang, persediaan dan perpusingannya, makin besar tingkat penjualan kepada kostumer maka berdampak pada peningkatan keuntungan namun berbeda dengan persediaan, semakin tinggi total persedian yang dimiliki perusahaan dapat memberikan dampak kurang baik pada profitabilitas.

Tabel 1.1 Penelitian PT. Cepat Maju Berkarya Periode 2015-2020

Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	ROA
2015	3,7	5,1	1,4	6,07%
2016	3,4	4,9	2,2	5,91%
2017	3,3	4,6	1,5	6,00%
2018	3,2	4,5	1,2	5,21%
2019	3,0	4,2	0,8	4,95%
2020	2,9	4,2	0,9	4,51%

Berdasarkan tabel 1,1 diatas bahwa ROA (return on asset) jika di perhatikan dari tahun 2016-2019 mengalami penurunan, hal tersebut dikarenakan perpusingan kas dan perputaran piutang dan perputaran persediaan yang mengalami penurunan.

Perputaran kas yang menurun berarti dana perusahaan tidak efektif sehingga tidak ada atau tidak cukupnya kas yang digunakan untuk biaya operasional yang mengakibatkan terganggunya kelancaran kegiatan perusahaan. Perputaran piutang juga mengalami penurunan yang berarti banyak piutang perusahaan yang tidak tertagih atau tidak terbayar oleh pelanggan dalam jangka pendek yang menyebabkan laba perusahaan ikut menurun. Perputaran persediaan juga menurun menunjukkan bahwa penjualan perusahaan yang melemah menyebabkan banyak persediaan yang tidak laku terjual.

Berdasarkan pemaparan data diatas maka penulis sangat tertarik melakukan riset dengan mengambil judul **“PENGARUH PERPUTARAN KAS,**

PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT CEPAT MAJU BERKARYA”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berlandaskan pada latar belakang yang terurai, dapat diidentifikasi masalah yakni :

1. Perputaran kas yang menurun setiap tahunnya berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas.
2. Semakin lambat perputaran piutang mengakibatkan buruknya kondisi keuangan (profitabilitas) perusahaan.
3. Perputaran persediaan yang menurun menandakan bahwa penjualan barang semakin melemah yang berpengaruh pada efisiensi profitabilitas.
4. ROA (*return on asset*) perusahaan mengalami penurunan menandakan perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

1.3. Batasan Masalah

Karena besarnya ruang lingkup masalah maupun keterbatasan waktu penulis untuk melakukan penelitian, maka dari itu penulis memberikan batasan ruang lingkup penelitian ini supaya lebih fokus, sempurna dan lebih mendalam yakni:

1. Objek penelitian adalah laporan keuangan PT. Cepat Maju Berkarya.
2. Tahun penelitian periode 2015 s/d 2020.
3. Profitabilitas di ukur dengan rasio ROA (*return on total asset*).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan permasalahan tersebut, didapat rumusan permasalahan didalam riset ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya?
2. Bagaimanakah tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya?
3. Bagaimanakah tingkat perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya?
4. Bagaimanakah tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya?
- 5.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya.
2. Untuk menganalisis tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya.
3. Untuk menganalisis tingkat perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya.

4. Untuk menganalisis tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari hasil riset diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Baik secara teoritis dengan memperkaya teori-teori berkaitan hasil riset maupun praktis:

1.6.1. Aspek Teoritis

1. Bagi Mahasiswa

Berguna sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang terlebih menggunakan variabel yang sama dan menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran.

2. Bagi Masyarakat

Dari penelitian ini menjadi sumber informasi yang berguna bagi masyarakat dan menjadi nilai tambah pengetahuan ilmiah.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

1.6.2. Aspek Praktis

1. Manajemen PT. Cepat Maju Berkarya

Sebagai input masukan tentang bagaimana ke efektifan perputaran kas pada perusahaan, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas supaya lebih memaksimalkan keuntungan.

2. Bagi Pihak Kampus Universitas Putera Batam

Memperkaya hasil-hasil riset yang menyangkut dengan perputaran kas perusahaan, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

3. Peneliti lain

Hasil penelitian ini tentunya masih terdapat sedikit banyaknya kekurangan. Oleh sebab itu, terbuka lebar untuk peneliti lain supaya melakukan penelitian lanjutan di masa yang mendatang.